

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan aktifitas penting yang dilakukan oleh siswa di dalam dunia pendidikan. Karena dengan proses belajar anak akan menjadi tahu dari apa yang tidak diketahuinya. Anak-anak merupakan tunas dan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya. Bagaimana nasib suatu bangsa apabila anak-anaknya tidak mempunyai skill atau keahlian dalam bidang pendidikan khususnya. Dapat kita ketahui apabila suatu bangsa generasi penerusnya bagus maka masa depan bangsapun akan bagus pula, begitu juga sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsa tersebut.

Belajar merupakan suatu kata yang sudah akrab dan tidak asing ditelinga kita. Bagi para pelajar dan mahasiswa bahwa belajar merupakan aktifitas yang sangat penting di dalam menuntut ilmu, hal ini merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari semua kegiatan mereka. Kegiatan belajar yang mereka lakukan biasanya dilakukan pada setiap waktu sesuai dengan keinginan mereka. Baik pagi hari, siang hari, sore hari, maupun pada malam hari.

Dalam terjemah kitab Ta'limul Muta'allim bahwasanya Rasulullah SAW menjelaskan tentang kewajiban belajar dan mencari ilmu hukumnya wajib, hal ini sesuai dengan sabda beliau yaitu:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: «طلب العلم فريضة على كل مسلم»

“Menuntut ilmu hukumnya wajib ( Fardlu) atas setiap Muslim.”<sup>1</sup>

Rasulullah saw. menjelaskan bahwa siapa yang pergi untuk menuntut ilmu pengetahuan adalah seperti orang yang sedang berjihad di jalan Allah. Anas r.a berkata bahwa Rasulullah saw. Bersabda :

عن أنس بن مالك قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم من خرج في طلب

العلم كان في سبيل الله حتى يرجع

“Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa keluar (dari rumahnya) untuk mencari ilmu, maka dia dalam jihad di jalan Allah sehingga ia kembali”. (HR Tirmidzi).<sup>2</sup>

Hal ini seperti apa yang dikatakan oleh Imam Ghazali di dalam bukunya Ringkasan Ihya’ Ulumuddin bahwasanya mengenai pengajaran serta belajar ilmu Mu’adz bin jabal berkata :

“Belajarlah ilmu, sebab mempelajari ilmu karena Allah adalah kebaikan serta menuntut ilmu adalah ibadah, pengkajiannya ialah seperti tasbih, penyelidikannya seperti jihad, pengajarannya adalah sedekah disertai pemberiannya kepada ahlinya ialah pendekatan diri kepada Allah. Ilmu adalah penghibur di kala kesepian, menjadi kawan dikala menyendiri serta menjadi petunjuk di kala senang dan susah, ia adalah pembantu serta teman baik dan penerang jalan ke surga”.<sup>3</sup>

Seperti itulah Allah beserta Rasulullah sangatlah mengagungkan sebuah ilmu. Ilmu disini adalah ilmu yang bermanfaat sehingga anak mempunyai bekal untuk hidup di dunia maupun di akhirat nantinya.

<sup>1</sup> Al Hafidz Abi Abdilllah Muhammad Ibn Yazid, *Sunan Ibnu Majah*. (Semarang: Toha Putra, tt ), h. 81

<sup>2</sup> Moh.Zuhri, *et.al.*, *Sunan At-Tirmidzi. Terjemah Sunan At-Tirmidzi*, (Semarang: CV.Asy Syifa’. 1992) h. 274

<sup>3</sup> Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya’Ulumudin*. (Surabaya: Himmah Jaya. 2004) h. 9-10

Selanjutnya pengertian belajar dapat dikemukakan oleh Hamalik, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Oleh karena itu, belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan dimana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan sebelumnya. Dalam menuntut ilmu bahwasanya belajar merupakan aktifitasnya di dalam dunia pendidikan. Di dalam ruang lingkup sekolah, anak dituntut untuk bisa memahami pelajaran apa yang diberikan oleh gurunya.

Koesoema menyimpulkan bahwa jika dipahami secara lebih komprehensif, sekolah benar-benar menjadi sebuah wahana bagi proses pendidikan nilai. Di dalam sekolahlah diharapkan para siswa belajar mengaktualisasikan nilai-nilai yang telah mereka terima secara langsung”. Kesimpulannya adalah ‘fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi.’<sup>4</sup>

Namun, kenyataannya di SMAS Hasrati Kendari, para siswa menyepelekan mata pelajaran PAI dan malas belajar. Misalnya siswa diberi tugas untuk Praktek sholat, masih banyak ditemukan siswa di sekolah tersebut yang belum mengetahui tata cara sholat, bacaan-bacaan dalam sholat. Ditambah lagi dengan masih adanya siswa yang belum lancar membaca Al-Qur’an. Hal ini terjadi karena kurang berminatnya siswa terhadap mata pelajaran PAI yang diajarkan oleh guru, karena dengan tidak adanya minat seperti itu, hal ini mengakibatkan siswa sukar mengerti

---

<sup>4</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 35

isi pelajaran tersebut. Hal seperti inilah seharusnya mendapatkan pengamatan yang mendalam.

Di SMAS Hasrati masih banyak terdapat siswa yang menempuh kegiatan belajarnya secara lancar tetapi kurang berhasil pada mata pelajaran tertentu terutama mata pelajaran PAI. Namun di sisi lain, tidak sedikit pula siswa yang justru dalam kegiatan belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa biasanya ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajarnya, biasanya kesulitan tersebut dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. Sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Selain belajar di sekolah, siswa perlu mengulang pelajarannya di luar sekolah. Sayangnya, dalam pengamatan peneliti, tak sedikit orang tua yang kesulitan mendampingi anaknya belajar di rumah karena kesibukannya, atau pelajaran sang anak belum tentu dipahami orang tuanya. Belum lagi setumpuk pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, sehingga siswa semakin malas untuk mengerjakannya karena merasa kesulitan. Persaingan belajar di kelas bisa ikut memengaruhi naik-turun prestasi belajarnya. Jadi, tak heran jika sang juara kelas pun tetap membutuhkan tambahan pelajaran ekstra, baik di luar sekolah maupun di luar rumah, untuk mempertahankan prestasinya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, bagaimana prestasi belajar PAI siswa di SMAS Hasrati tidak berada di bawah sebagaimana semestinya, baik dari hasil kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Bagaimana agar siswa dapat efektif dalam hal belajarnya di sekolah, maka perlunya mendapat perhatian yang

mendalam. Salah satunya adalah dengan diberikan sebuah layanan bimbingan belajar buat mereka agar efektif dan efisien dalam belajar dan dapat memperoleh prestasi belajar yang dapat dibanggakan.

Tetapi apakah dengan anak yang mendapatkan bimbingan belajar tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar PAI di sekolah? Seberapa pentingkah bimbingan belajar bagi anak untuk meningkatkan prestasinya? Sehingga dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di SMA Swasta Hasrati Kendari*”.

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Bimbingan belajar di SMA Swasta Hasrati Kendari.
- b. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta Hasrati Kendari

### **2. Rumusan Masalah**

Supaya lebih mudah dalam pemecahan masalah yang penulis ajukan, maka penulis uraikan dalam beberapa merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana bimbingan belajar yang diperoleh siswa di SMA Swasta Hasrati Kendari?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang ada di SMA Swasta Hasrati Kendari?

- c. Apakah ada pengaruh antara bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang ada di SMA Swasta Hasrati Kendari?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Penulis mencoba memberikan jawaban sementara terhadap masalah tersebut yaitu terdapat pengaruh yang positif antara bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Swasta Hasrati Kendari.

### **D. Definisi Operasional**

Bimbingan Belajar merupakan salah satu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu atau siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam hal belajarnya. Yang meliputi yaitu: penyelesaian tugas-tugas dan latihan, cara belajar, dan lain sebagainya. Adanya bimbingan belajar mempunyai fungsi, tujuan dan manfaat.

Sedangkan prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport Tahun Pelajaran 2017/2018 semester genap.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui gambaran bimbingan belajar guru di SMA Swasta Hasrati Kendari

- b) Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar PAI siswa di SMA Swasta Hasrati Kendari
- c) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMA Swasta Hasrati Kendari

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat diantaranya:

### a) Secara Teoritis

Secara teoritis merupakan sumbangan pemikiran ilmiah dan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bahwasannya bimbingan belajar itu merupakan upaya dalam hal mengatasi kesulitan belajar anak, dan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat demi suksesnya kegiatan pembelajaran.

### b) Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal bimbingan belajar sebagai salah satu alternatif bimbingan yang diarahkan kepada siswa.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk membantu siswa dalam masalah kesulitan belajar dan sebagai salah satu upaya peningkatan prestasi belajar.
- 3) Untuk menjadi bahan acuan bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang